

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI GARBARATA**

PADA PT PELINDO IV MAKASSAR

SKRIPSI



A.TENRI ULENG

105731114217

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2021



KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI GARBRATA PADA
PT PELINDO IV MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

A.TENRI ULENG

NIM: 105731114217

10/01/2022

Dep
Smb Atunmi

R10045/AKT/220
UL2

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021 M/1443 H**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Jika Engkau Mpermudah Urusan Orang Lain, Maka Suatu Saat
kau Akan Di Mudahkan.**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kudedikasikan kepada kedua orang tua tercinta,
Ayahanda dan Ibunda, ketulusannya dari hati atas doa yang tak
pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta untuk orang-orang
terdekatku yang tersayang, dan untuk almamater biru
kebanggaanku.**

PESAN DAN KESAN

**Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras
yang sia-sia.**





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Garbarata Pada PT. Pelindo IV Makassar"

Nama Mahasiswa : **A.Tenri Uleng**

NIM : 105731114217

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diajukan didepan panitia penguji skripsi strata sat (S1) pada tanggal 22 Desember 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Jumadil Awwal 1443 H
22 Desember 2021 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badolahi, SE.,M.Si.Ak.CA.CSP

Abd. Salam, HB,SE.,M.Si.Ak.CA.CSP

NIDN 0915058810

NIDN 0931126607

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si

Mira, SE.,M.Ak

NBM. 651 507

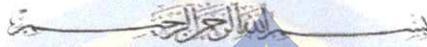
NBM. 1 286 844





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: **A.Tenri Uleng**, NIM: **105731114217** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 0014/SK-Y/62201/091004/2021 Tanggal 18 Jumadil Awal 1443 H/ 22 Desember 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Jumadil Awal 1443 H
22 Desember 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Muh Rum., SE., M.Si
 2. Muttiarni, SE., M.Si
 3. Endang Winarsin., SE., M.Ak
 4. Wa Ode Rayyani., SE., M.Si., Ak.CA

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE.M.Si
NBM 651 507





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **A. Tenri Uleng**
Stambuk : 10571114217
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Skripsi : "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Garbarata Pada PT. Pelindo IV Makassar"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 Jumadil Awal 1443 H
22 Desember 2021 M

Yang Membuat Pernyataan

A. Tenri Uleng
IM. 105731114217

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, SE.M.Si

Mira, SE.,M.Ak

NBM. 651 507

NBM. 1 286 844



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia serta petunjuk kepada penulis. Berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul :**“Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Garbarata Pada PT. Pelindo IV Makassar.”**Salam dan shalawat tidak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menuntun ummatnya dari alam yang gelap gulita ke alam yang terang-menderang dengan segala ilmu dan sunnahnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Makassar. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis diberikan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara materi maupun moril.

Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE, M,SI, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi,SE.,M.Si.,Ak.,CA.CSP juga, Selaku pembimbing I yang senantiasa mengarahkan penulis sehingga Skripsi dapat selesai dengan baik.



5. Bapak Abd. Salam HB,SE.,M.Si.Ak.CA.CSP, Selaku pembimbing II atas bimbingan dan arahan yang selaa diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitass Muhammadiyah Makassar yang telah meluangkan waktu dalam memberikan ilmu kepada penulis.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi ddan Bisnis Universitass Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rakan dan sahabat tercinta Nursafitri, yang telah mendorong saya dengan semangat yang tak henti.
9. Semua pihak yang telah membantu penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung dalam seluruh proses selama berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak ada potensi sedikitpun bahwa Skripsi ini sudah sempurna dan bersifat final. Untuk itu kritikan dan saran masih terbuka bagi semua pihak. Semoga skripsi ini dapat menabab wawasan ilmu pengetahuan dan bermanfaat kedepannya. Akhir kata, Semoga Allah swt memberikan balasan kebaikan bagi semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis. Amin

Makassar, 22 Desember 2021



A. Tenri Uleng



ABSTRAK

A.Tenri Uleng, 2021. *“Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalm Pengambilan Keputusan Investasi Garbrata Pada PT. Pelindo IV Makassar”* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dibimbing oleh Dr. Ismail Badollahi dan Bapak Abd. Salam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui tentang sistem informasi akuntansi pengambilan keputusan investasi Garbrata PT.Pelindo IV Makassar. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yang diperoleh dari wawancara berhubungan dengan masalah yang diteliti.dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Serta instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pembelian asset Gabrata sudah menguntungkan bagi perusahaan, dan investasi sudah dapat dikembalikan pada tahun ke- 4.

Kata kunci : Akuntansi Manajemen ,Pengambilan Keputusan, Gabrata



ABSTRAK

A.Tenri Uleng,2021, Management Accounting Information System in Gabrata Investment Decision making at PT. Pelindo IV Makassar Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Dr. Ismail Badollahi and Abd. Salam

This research is a type of descriptive qualitative research with the aim of knowing about the accounting information system for making investment decision garbarata which is applied to PT.Pelindo IV Makassar. The type of data used is qualitative data obtained from interviews related to the problem under study. In this research, the data sources used are primary data and secondary data. The research instrument used is using documentation guidelines and interview guidelines.

The results of the study indicate that the management accounting information system making decision to purchase Gabrata assets was profitable for the company, and the investment could be returned in the 4th years.

Keyword : Management Accounting,Decision Making, Garbarata



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1) <i>Theory of Reasoned Action</i>	8
2) Akuntansi Manajemen	9
3) Proses Pengambilan Keputusan	13
B. Tinjauan Empiris	19
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Fokus Penelitian	26
C. Lokasi Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Analisis Data	28



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
1. Sejarah PT. Pelindo IV Makassar	30
2. Visi dan Misi	31
3. Tugas dan Fungsi	32
4. Struktur organisasi	32
5. Responden penelitian	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Sistem Akuntansi manajemen Pada PT. Pelindo Makassar	50
2. Mekanisme Pengambilan Keputusan Garbarata	51
3. Pengendalian Internal Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan	52
4. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan	54
5. Analisis Investasi Garbarata	55
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Responden Penelitian	49
Tabel 3.2	Asumsi Pendapatan Sebelum dan Sesudah Investasi	55
Tabel 3.3	Analisis Biaya Operasional	55
Tabel 3.4	Peningkatan Biaya Setelah Pembelian Garbarata	56
Tabel 3.5	Analisis Present Value atas Peningkatan Keuntungan Investasi Garbarata	57





DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1..... 24
2. Gambar 4.1..... 34





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang sangat dibutuhkan di era globalisasi semakin maju saat ini, perkembangan bisnis yang kian hari semakin berkembang seiring dengan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh besar pada berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali pada bidang ekonomi dan bisnis, khususnya pada sistem informasi akuntansi manajemen untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan. Menghadapi permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu sistem untuk membantu penghubung jaringan yang sistematis dalam penyajian yang dapat berguna untuk membantu pemimpin dalam mencapai suatu pengambilan keputusan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam pengelolaan perusahaan tidak lepas dari prinsip-prinsip yang telah ditetapkan agar menjadi maksimal seperti menurut wulandari (2015) menyatakan bahwa Suatu perusahaan yang dikelola dengan baik, tidak terlepas dari penerapan prinsip akuntansi manajemen yang baik pula Meliputi beberapa faktor yang tentunya berhubungan dengan semua jenis kegiatan sehingga dapat tercapai tujuan dengan maksimal.



Kegiatan meliputi penyusunan rencana pendek maupun jangka panjang merumuskan tujuan-tujuan perusahaan dan mengembangkan kebijakan dasar manajemen perusahaan tersebut. Untuk itulah salah satu tantangan bagi manajemen adalah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi manajemen.

Menurut kamaruddin ahmad (2017) mengemukakan bahwa manajemen merupakan proses termasuk pula fungsi-fungsinya dengan mengacu pada pengertian dan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, maka fungsi itu timbul dari proses yang berbeda seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Akuntansi manajemen merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajemen sebagai pemberi informasi terkait peristiwa yang terjadi dalam satu periode tertentu. Peranan akuntansi manajemen pada khususnya sangat penting dalam menyediakan informasi secara keseluruhan terutama dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah serangkaian proses mental yang dilakukan seseorang dalam menentukan jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapinya. Seseorang harus memutuskan langkah-langkah mana yang pantas diambil dengan keterbatasan biaya yang ada dan secara relative langkah-langkah itu memiliki hasil dibandingkan dengan langkah lain, Semua pengambil keputusan memiliki keterbatasan.

Keputusan yang harus diambil oleh manajemen kemungkinan merupakan respon terhadap (1) peristiwa yang mengandung masalah, (2) ancaman yang dirasakan ada, (3) peluang yang diperkirakan akan terjadi.



Sebagai contoh, jika manajemen menerima informasi bahwa biaya produk per unit sesungguhnya masih berada di atas target cost, informasi dapat menjadi pemicu timbulnya kesadaran untuk mengambil keputusan mengenai program pengurangan biaya yang harus dipilih untuk mencapai target cost.

Menurut Faqihuddin (2010) Pengambilan keputusan dapat pula dipicu oleh adanya ancaman yang berupa hadirnya pesaing baru yang sangat agresif dalam memasuki pasar dengan harga produknya jauh di bawah harga yang ditawarkan oleh perusahaan. Kesempatan yang dipandang akan memberikan peluang bisnis bagi perusahaan juga dapat memicu timbulnya keputusan.

Pada saat yang sama, mereka harus keluar dari persoalan yang dihadapi. Setiap perusahaan sering dihadapkan oleh berbagai masalah sehingga pimpinan seringkali dihadapkan oleh pilihan-pilihan yang akan diambil dalam upaya pencapaian tujuan baik dan proses penganggaran, pelaksanaan tugas lain-lain. Pengambilan keputusan dari pimpinan atau dari Gabrata dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas terhadap bawahan, keputusan pimpinan dapat berupa kata-kata yang dapat dirumuskan dalam peraturan, perintah, intruksi, kebijakan, serta dalam bentuk lain yang dikehendaki oleh pimpinan Gabrata. Ketika terdapat kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan akan mempengaruhi penyusunan pedoman tugas oleh bawahan sehingga mengakibatkan kesalahan tugas pegawai pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.



Pengambilan keputusan disertai dengan tindakan seorang manajer harus secara terus-menerus membuat keputusan. Keputusan dibuat dalam rangka menyelesaikan masalah, pembuatan keputusan dan penyelesaian masalah adalah proses berkelanjutan dalam hal evaluasi atau kondisi organisasi. Pengambilan keputusan secara efektif dan efisien dapat dilakukan dengan cara identifikasi pengukuran, akumulasi analisis, persiapan interpretasi serta pengomunikasian keuangan yang dapat dipergunakan oleh manajer nantinya untuk perencanaan. Agar dapat dipastikan pemakaian yang tepat serta bertanggung jawab terhadap sumber daya perusahaan.

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) atau pelindo adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang pelabuhan dan logistik. Bisnis utama yaitu menyediakan layanan kapal, bongkar muat barang dan peti kemas, dan layanan penumpang. Wilayah operasional berada di wilayah Indonesia timur yaitu wilayah provinsi timur, Kalimantan utara, Kalimantan utara Papua dan papua barat, yang terdiri dari 24 pelabuhan cabang, 1 UPK (Unit Pelaksana Pelabuhan), 2 anak perusahaan, 1 afiliasi dan 1 cucu perusahaan. (<https://inaport4.co.id/>)

Seperti yang kita ketahui bahwa PT Pelindo memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu daerah maupun dalam perekonomian nasional. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mencatat pertumbuhan pendapatan menjadi 4,1 milyar triliun dengan laba sebesar Rp. 641 milyar. Nilai tersebut meningkat dibandingkan capaian pendapatan senilai Rp 3,4 triliun dengan laba yaitu 485 milyar pada tahun 2018. Berdasarkan data



pada tahun 2019, pendapatan pelindo IV disokong bisnis petikemas mencapai 43,11% dari total pendapatan. (<https://sulawesi.bisnis.com/>)

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo IV dengan tekad yang kuat untuk pembangunan perekonomian Negara, di samping itu membawa konsekuensi terhadap berbagai macam segmen, terutama pengelolaan segmen usaha pelabuhan agar pengoperasiannya dapat dilakukan dengan atau secara efektif, secara efisien, dan profesionalnya dapat dioperasikan lancar, aman, dan dapat mengurangi biaya (www.pelindo.co.id)

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai perusahaan milik pemerintah yang mempunyai beberapa segmen atau jenis kegiatan usaha, dari segi struktur organisasi menggambarkan pendelegasian wewenang dan tugas serta tanggung jawab secara keseluruhan dengan baik. Dengan beberapa segmen yang ada dalam PT. Pelabuhan (Persero) terdapat proses pengambilan keputusan pada investasi sehingga seringkali terdapat kesalahan dalam penempatan Asset perusahaan hingga menyebabkan penambahan biaya atau penanganan terhadap masalah yang dihadapi. Dalam hal ini peneliti ingin mengkaji bagaimana informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap pembelian asset dalam perusahaan. sehingga perlu dilakukan suatu penelitian yang selanjutnya dapat di tungkan dalam penelitian yang berjudul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI GARBARATA PT. PELINDO IV MAKASSAR”**



B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pembelian Garbarata pada PT. Pelindo IV Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan Garbarata pada PT. Pelindo IV Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan mengenai judul peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan Gabrata serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui tentang Sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan



3. Manfaat Metodologi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai sistem informasi Akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi serta dapat dijadikan refrensi.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Theory of Reasoned Action*

Theory of Reasoned Action (TRA) atau teori tindakan beralasan pertama kali diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individual mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) atau dengan kata lain minat perilaku akan menentukan perilakunya. Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut (Pamungkas, 2017).

Ajzen dalam Mahyarni (2013) teori perilaku direncanakan ini dikembangkan dari teori tindakan beralasan dengan memasukkan tambahan yaitu membangun perilaku kontrol yang dirasakan. Teori Ajzen tentang sikap terhadap perilaku mengacu pada derajat mana seseorang memiliki penilaian evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku dalam sebuah pertanyaan. Hubungan sikap terhadap perilaku merupakan keyakinan individu terhadap perilaku yang menggambarkan probabilitas subyektif bahwa perilaku dalam pertanyaan akan menghasilkan hasil tertentu dan evaluasi menggambarkan penilaian implisit



2. Akuntansi Manajemen

a. Pengertian Akuntansi Manajemen

Menurut wulandari (2015) Akuntansi sering dikaitkan dengan dunia usaha. karena akuntansi dapat memberikan pengertian formal terhadap informasi pada suatu perusahaan. Akuntansi adalah sistem informasi yang penting dan bukan suatu yang ditetapkan secara kaku dalam prosesnya yang berkembang menjadi lebih praktis. Ditinjau dari sudut organisasi, akuntansi adalah suatu fungsi jasa dan bukan sebagai suatu sasaran akhir dalam akuntansi itu sendiri. Ini berarti akuntansi merupakan alat yang dipergunakan oleh manajemen, dan studi tentang akuntansi tidak lebih adalah suatu studi dari satu tahapan manajemen.

Menurut Ralph Estes (1986) dalam Kamaruddin Ahmad (2017)

Menemukan bahwa Akuntansi adalah :

“Akuntansi adalah aktivitas-aktivitas yang berkaitan menyediakan informasi kepada pemegang saham, kreditur, pihak berwenang biasanya bersifat kuantitatif dan sering disajikan dalam satuan moneter, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya dan operasi, mengevaluasi presentasi dan pelaporan keuangan para investor, kreditur, instansi yang berwenang serta masyarakat”.

Melihat kembali fungsi manajemen dan prosesnya akan dapat lebih mempermudah dan mendukung pengertian menurut Mary Parker Follet (James A.F Stonier : 1982) “Manajemen adalah seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Menurut



James A. F. Stonier (1982) sendiri mengemukakan bahwa "Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan".

Menurut Wulandari (2015) dalam Supriyono (1987) berdasarkan buku akuntansi manajemen 1 mengemukakan bahwa akuntansi manajemen adalah "Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahannya serta pengendalian. Sedangkan menurut Murphy mengemukakan bahwa akuntansi manajemen adalah "suatu presentasi dari informasi akuntansi dalam rangka menggerakkan dan melakukan pengawasan oleh manajemen dalam suatu perusahaan.

Hakim (2017), menjelaskan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen. Menurut Siregar, *et.al* (2013), akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian,



pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu proses yang terstruktur untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen terutama fungsi perencanaan, penilaian dan pengawasan, agar mencapai tujuan perusahaan.

b. Fungsi Akuntansi Manajemen

Menurut Kamaruddin Ahmad (2017) dalam buku akuntansi manajemen mengemukakan bahwa dengan mengacu pada pengertian dan fungsi manajemen, fungsi manajemen antarlain sebagai perencanaan, pengendalian, pengarahan, serta pengorganisasian. fungsi itu kemudian timbul dari proses yang berbeda-beda dan saling berkaitan serta sangat erat kaitanya dengan pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Febriyanty (2018), fungsi dari sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian guna mencapai tujuan.

Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawas dan pengambilan keputusan.



c. Jenis Akuntansi Manajemen

Menurut Prananda dan Datu (2016) mengemukakan berdasarkan jenis akuntansi manajemen.

1. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Cost Accounting*)

Keseluruhan biaya yang dibebankan pada setiap produk, segmen dan divisi baik itu biaya langsung (*direct cost*), maupun biaya tidak langsung (*undirect cost*)

2. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting*)

Differential Accounting adalah informasi masa mendatang (*future estimate*), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan (*decision maker*). Jadi tidak ada informasi akuntansi *Differential* yang bersifat historis.

3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban

(*Responsibility Accounting*) Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban. Informasi akuntansi pertanggungjawaban yang menyangkut masa yang akan datang digunakan dalam kegiatan perencanaan, khususnya perencanaan tahunan, yang dikenal dengan nama anggaran.

d. Tujuan Akuntansi Manajemen

Menurut Supriyano (1987), menyebutkan tujuan akuntansi manajemen dikelompokkan menjadi dua yaitu;



1. Tujuan Primer, membantu manajer dalam pengambilan keputusan
2. Tujuan Sekunder yaitu :
 - a. Membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan
 - b. Membantu manajemen dalam menjawab masalah bidang organisasi.
 - c. Membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi pengendalian manajemen
 - d. Membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi dan kegiatan manajemen.

Menurut Bisgay (1977) Akuntansi manajemen dirancang untuk menyediakan informasi bagi pengguna pengambilan keputusan internal suatu perusahaan yang dapat memudahkan, memotivasi tindakan-tindakan dan perilaku pihak internal dalam satu arah yang diinginkan dan meningkatkan efisiensi organisasi.

3. Proses Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Hayati & Afriansyah (2019) Pengambilan keputusan merupakan proses atau kegiatan dalam melakukan penilaian dan menjatuhkan keputusan terhadap sesuatu, keputusan itu untuk menyelesaikan masalah. Menurut ahli *George R Terry*, pengambilan keputusan adalah pemilihan salah satu alternatif salah satu alternatif perilaku dari dua atau lebih alternatif yang ada. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian proses pengambilan keputusan adalah tindakan yang paling cepat dalam mengambil suatu tindakan, dan menurut



James A. F. Stoner pengambilan keputusan adalah proses-proses yang digunakan dalam memilih tindakan untuk memecahkan suatu masalah.

Sedangkan Menurut Kusnadi (2015) mengemukakan bahwa "pengambilan keputusan adalah suatu tindakan pemilihan alternatif. Hal ini berkaitan dengan fungsi manajemen dalam hal manajer merencanakan, mengelola, mengontrol, mereka membuat keputusan. Menurut Herbert A. Simon, ahli teori keputusan dan organisasi mengonseptualisasikan tiga tahap utama dalam proses, pengambilan keputusan:

1. Aktivitas inteligens
2. Aktivitas desain
3. Aktivitas memilih

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan adalah proses yang dilakukan dengan tidak sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan. Proses yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah terkait untuk pemenuhan yang akan digunakan untuk periode lancar tujuan perusahaan.

b. Tahapan Pengambilan Keputusan

Menurut Simon (1960) dalam Fahmi, (2016) menyebutkan bahwa pengambilan keputusan berlangsung melalui empat tahap diantaranya :

1. *Intelligence*, adalah proses pengumpulan informasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan.



2. *Design*, adalah tahap perancangan solusi terhadap masalah
3. *Choice*, adalah tahap mengkaji kelebihan dan kekurangan dari berbagai macam alternative yang ada dan memilih yang terbaik.
4. *Implementation*, adalah tahap pengambilan keputusan dan melaksanakannya.

Proses dalam pengambilan keputusan seringkali dikaitkan dengan proses manajemen, melihat dari fungsi serta pengertian secara jelas keduanya dapat saling berhubungan. Menurut Antony,dkk (1978) mengatakan bahwa manajemen merupakan proses, sedangkan proses diartikan sebagai pengendali manajemen yang terdiri dari struktur penataan organisasi, wewenang, tanggungjawab, dan konsep informasi untuk memudahkan pelaksanaan pengendali dan suatu proses atau seperangkat tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi bekerja sampai tujuannya.

**c. Aktivitas dalam Proses Pengambilan Keputusan Manajemen
(Activity in Management Decision Making Process)**

Menurut Sadeli dan Siswanto, (1999) menyatakan bahwa pada ilustrasi tentang seluruh hierarki manajemen berpartisipasi dalam operasi fungsi perencanaan merupakan suatu kerangka mengenai aktivitas yang terdapat dalam suatu proses pengambilan keputusan atau pengambilan kebijakan manajemen. Dan dijelaskan bahwa aplikasi perencanaan dan pengendalian dalam aktivitas jangka panjang dan aktivitas harian manajemen itu sendiri. Pada kondisi itulah, akuntansi manajemen akan langsung memberikan bantuan terhadap perencanaan dan pengendalian.



1. Perencanaan (*Planning*)

Adalah keputusan tentang apa yang akan dilakukan oleh organisasi dan juga perencanaan itu merupakan keputusan tentang bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dalam keputusan tentang jenis produk yang akan dihasilkan, atau bahkan pelayanan yang harus dijalankan dalam hubungannya dengan produksi yang akan dihasilkan. Atau juga keputusan mengenai tempat pelaksanaan pembangunan pabrik yang akan dilakukan, bagaimana bisnis perusahaan akan dijalankan, dan proses manufaktur yang bagaimana yang akan dijalankan sehubungan dengan rencana tujuan perusahaan yang akan ditetapkan.

Sebagai departemen atau organisasi yang memproses perencanaan, seorang manajer juga harus dapat mengembangkan satu standar aktivitas bawahan, yang akan diukur. Pengembangan standar ini penting sekali sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan yang dialami oleh perusahaan. Dilain pihak, standar ini juga dapat diekspresikan dengan menggunakan istilah lain, seperti ongkos-ongkos (*costs*), penghasilan (*revenues*), dan lain-lain.

2. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian dapat didefinisikan sebagai penentu tentang sejauh mana perencanaan dan tujuan perusahaan dapat dicapai. Kunci untuk dapat memahami hubungan antara perencanaan dan pengendalian ini adalah dengan standar di atas. Jika standar



berbeda dengan kinerja yang aktual, dapat diukur, dan dirumuskan sebagai bagian dari perencanaan. Kemudian pada kinerja yang aktual inilah standar dapat dibandingkan untuk dioperasikan pada perusahaan, dan evaluasinya disebut sebagai pengendali.

Perencanaan dan pengendalian ini sebenarnya bukan merupakan sesuatu yang bersifat kronologis yang sederhana, bahkan suatu manajemen diharapkan akan dapat memanfaatkan perencanaan ini di dalam merevisi rencana yang dibuat, melihat kemungkinan adanya jalan lain untuk mencapai tujuan, mengembangkan standar baru yang memungkinkan untuk memecahkan problema baru. Sedangkan dalam kaitannya dengan pengendalian, manajemen diharapkan dapat memanfaatkan dalam hal melihat apakah tujuan yang ingin di capai sesuai dengan realitas yang diperoleh. Dengan demikian, elemen-elemen yang dapat membantu dan dapat memungkinkan interaksi dalam lanjutan perencanaan dan pengendalian ini adalah jalur informasi yang sehat dalam manajemen.

3. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen merupakan pernyataan ringkasan atau konklusi meskipun bukan bahasan dan pernyataan yang rinci (*detailed*), yang dapat digunakan dengan sangat akurat oleh perusahaan, di dalam perencanaan serta pengendalian, dan dalam pemecahan problema tertentu dalam perusahaan tersebut. Informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan sebagai suatu sistem tersendiri.



Hendaknya diingat bahwa informasi yang merupakan ringkasan itu akan dapat dilakukan dalam periode bulanan, kuartalan, atau tahunan, yang di dalamnya berisikan tentang ringkasan mengenai anggaran, ringkasan mengenai catatan operasi aktual, dan ringkasan mengenai anggaran laporan kinerja aktivitas yang telah berjalan. Dengan jelas dapat dikatakan bahwa laporan yang rinci harus dilakukan sesering mungkin, jika memang tujuan dari manajemen untuk menerima informasi yang akurat dapat dilakukan.

d. Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

Menurut Salmia (2018) dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi manajemen berperan untuk merangsang manajemen dalam menyadari dan mendefinisikan masalah, memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain, menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih, membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih

Pengambilan keputusan dihadapkan pada ketidakpastian risiko dimasa yang akan datang karena pada umumnya membutuhkan dana yang relatif besar dan berkaitan dana tersebut dalam jangka waktu yang relatif panjang. Oleh karena itu pengambilan keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam pemilihan alternatif tindakan (Setiawan, 2018)



B. Tinjauan Empiris

Dari beberapa literature yang relevan dengan penelitian ini, khususnya terkait dengan "Peranan Akuntansi Manjaemen Dalam Pengambilan Keputusan Manjaerial Pada PT. Pelindo IV Makassar" ada beberapa penelitian yang peneliti temukan yang mengkaji mengenai Peranan Akuntansi Manjaemen Dalam Pengambailan Keputusan Manjerial sebagai objek penelitian, dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian
Friska Chintia. Tahun 2018	Peranan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan pada PT. PLN (persero) Area Pematang Siantara	Deskriptif kualitatif	Agar mengatahui proses kinerja jangka pendek dan jangka panjang dari perusahaan, kinerja perusahaan yang telah dicapai dapat dinilai dan diukur dengan mengatahui proses kinerja yang telah disusunnya
Rodiah Siregar. Juli 2019	Implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan Universitas	Metode Kuantitaif	Dapat mendukung implementassi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikannya



	Labuhanbatu		
Chairani br Ginting. 24 Agustus 2018	Peranan sistem informasi akuntansi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan pada PT. Srikandi Lestari	Metode Kualitatif	Hasil penelitian yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa Sudah berfungsi dan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif
(Setiawan, 2018)	Peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan Asset tetap pada PTPN X Pabrik Gula Merit dan Kediri	Metode Kuantitatif	.Kesimpulan dari penelitian ini adalah Informasi akuntansi manajemen yang diterapkan pada PTPN X Pabrik Gula Maritjan menggunakan sistem berjenjang, sesuai dengan struktur organisasi Pembiayaan yang digunakan aktiva tetap berupa mesin. Kosep pengambilan keputusan menggunakan informasi akuntansi deferensial penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan aktiva tetap.



<p>Ulii Amrin, tahun 2019</p>	<p>Penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek pada outlet pisang goreng nugget pettarani Makassar</p>	<p>Metode kualitatif</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian adalah Penggunaan informasi akuntansi diferensial sangat bermanfaat terhadap manajemen Outlet Pisang Goreng Nugget Pettarani dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan.</p>
<p>(Salmia, 2018)</p>	<p>Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan asset tetap pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan</p>	<p>Metode Mix methotods</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan asset tetap namun ada beberapa variabel lain yang ikut mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, seperti investasi, harga pokok produksi, dan startegi perusahaan yang tidak diteliti oleh peneliti.</p>



(Reinalda, 2020)	Peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi asset tetap pada PT. Superita Mitrajaya Sukses Bukit tinggi	Metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan manajemen perusahaan telah memiliki
Mega Sipayung. Tahun 2019	Peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pada PT. Maju Jaya Pohon Pinang Medan	Metode kualitatif	Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh manajer sebagai pembuat keputusan dalam suatu perusahaan sehingga diperlukan kemampuan perusahaan dalam mengelola bidang usaha dengan baik
Salomo Salimbong. Tahun 2017	Sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan pada PT. Telkom Sub Medan	Metode Deskriptif	Peranan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif bagi top manajemen karena dalam pengelolaan data akuntansinya dapat menekan sekecil mungkin kesalahan yang mungkin terjadi



Rodiah Siregar. Juli 2019	Implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan Universitas Labuhanbatu	Metode kualitatif	Dapat mendukung implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
---------------------------	---	-------------------	---

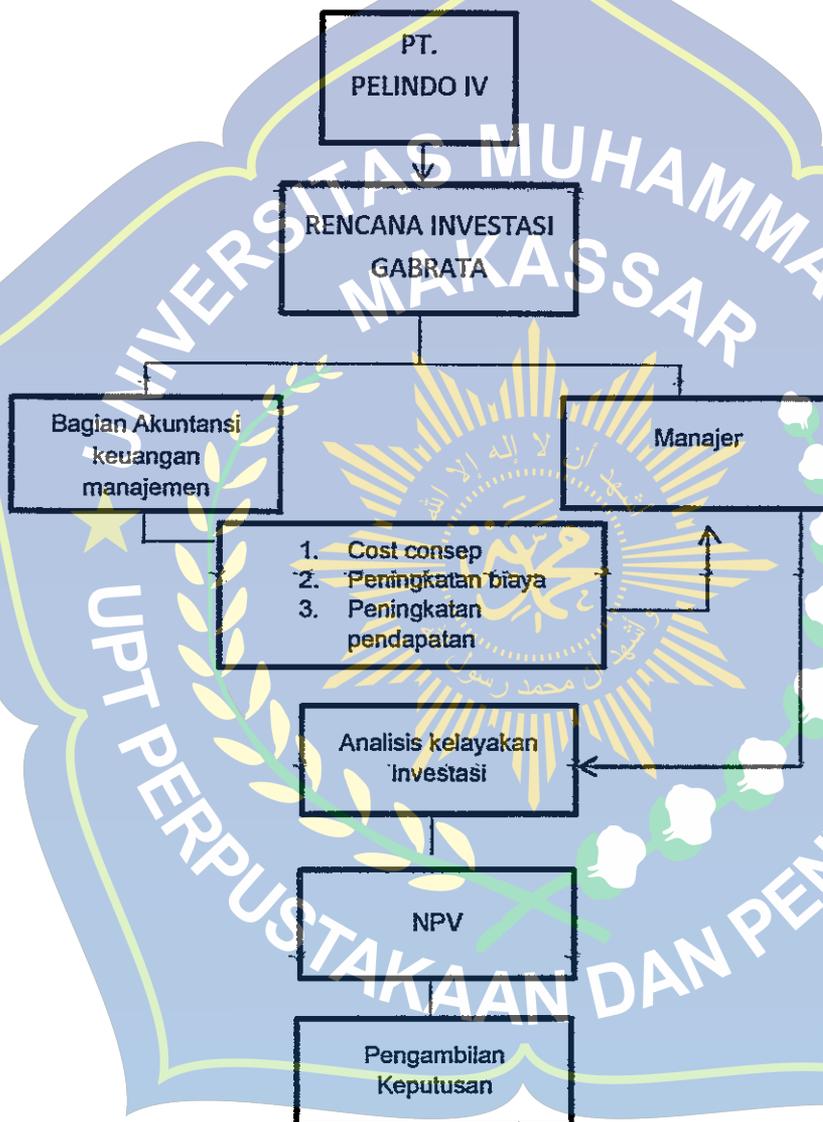
Sumber : Data diolah 2021

Perbedaan penelitian ini dengan riset sebelumnya terletak pada teknik serta analisis data yang digunakan. Menggunakan rumus NPV (Net Present Value) untuk menghitung penggunaan biaya untuk pembelian satu jenis asset.



C. Kerangka Pikir

Paradigma atau kerangka pikiran dalam penelitian ini penulis ingin mengatahui Sistem Informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan Investasi Garbrata PT. Pelindo IV Makassar. Adapun karangka pikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, hipotesis tidak digunakan dalam penelitian ini melainkan hanya menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan dan memberikan saran terhadap sistem yang sudah dijalankan pada perusahaan PT. Pelindo IV Makassar . penelitian ini dimulai dengan melakukan studi pada pusat web yang diterbitkan oleh perusahaan, dengan bantuan beberapa karyawan pada perusahaan. Melakukan pengamatan terhadap sistem yang sudah berjalan , melakukan analisis dan evaluasi dengan melihat apakah peranan sistem akuntansi manajemen sudah berjalan efektif pada perusahaan serta memberikan saran perbaikan.



B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk dapat membatasi studi dalam penelitian agar lebih dapat terarah pada masalah penelitiannya. Berdasarkan penjelasan yang diuraikan maka fokus penelitian dalam hal ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan investasi Garbrata PT. Pelindo IV Makassar.

C. Pemilihan Lokasi dan situs Penelitian

Lokasi penelitian PT. Pelindo IV Cabang Makassar yang beralamat di Jalan Soekarno No.1, Mampu, Wajo, Makassar dengan perencanaan waktu penelitian selama 2 bulan mulai bulan Juli-Agustus 2021.

D. Sumber Data

1. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu melusapkan data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik, berupa struktur organisasi dan sejarah perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia IV Makassar.

2. Sumber data

- a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara observasi langsung dengan para manajer dan asisten manajer yang bergerak dalam akuntansi keuangan manajemen pada PT.Pelindo IV Makassar.

- b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen perusahaan yang dikeluarkan oleh



Akuntansi Manajemen atau literatur maupun informasi yang lain tentang perusahaan, dan tujuan struktur organisasi perusahaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis, yaitu sebagai berikut ;

1. Observasi lapangan yaitu teknik pengumpulan dengan mengamati sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan oleh perusahaan PT. Pelindo IV Makassar untuk melengkapi data yang diperlukan sebagai bahan informasi atas data penelitian ini.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara mewawancarai beberapa informan (manajer/asmes) yang bersifat tertutup, guna untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara penelitian ini ditujukan kepada Manajer atau asisten manajer yang berperan dalam proses pengambilan keputusan terkait pembelian asset pada manajemen yang ada dalam perusahaan.
3. Dokumentasi, merupakan pengumpulan data-data yang terdapat di suatu organisasi, baik dalam bentuk kertas maupun salinan digital.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman dokumentasi

Untuk memperoleh data yang berisi data pendukung yang digunakan sebagai sumber data peneliti, seperti sejarah



perusahaan, visi misi, dan struktur organisasi

2. Pedoman wawancara

Bersisi sejumlah pertanyaan hendak ditanyakan kepada responden. Daftar pertanyaan tersebut diharapkan mampu mendorong proses wawancara menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang terkait dengan topik penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis kualitatif deskriptif, dengan menelusuri, menyusun, menganalisis, data bagaimana sistem akuntansi manajemen, yang nantinya akan adanya penarikan kesimpulan dan saran perbaikan untuk perusahaan PT. Pelindo IV Makassar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan analisis NPV dengan mengambil data dari perusahaan. Peneliti ini menggunakan teknik analisis tersebut karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan bagaimana dalam kegiatan pengambilan keputusan mengenai investasi dalam perusahaan, terutama dalam investasi Garbarata pada PT. Pelindo IV Makassar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Pelindo IV Makassar

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar dikenal dengan nama Pelindo 4 merupakan salah satu usaha milik pemerintah (BUMN) yang bergerak pada bidang pelabuhan dan logistik. Bisnis utama adalah pelayanan untuk kapal bongkar muat barang dan peti kemas serta layanan penumpang. Perjalanan perusahaan ini telah dimulai sejak adanya nasionalisasi pada zaman kolonial hingga pada perubahan status dari perusahaan jawatan, lalu perum, hingga akhirnya menjadi persero. Berdasarkan peraturan Pemerintah No.58 Tahun 1991 tanggal 19 oktober 1991 Tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan IV secara efektif dicatatkan mulai sejak penandatanganan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Sekjen Dephub di hadapan Notaris Imas Fatimah. H.No 7 Pada tanggal 1 Desember 1992. Kepemilikan saham PT. Pelabuhan Indonesia IV sebagai Persero berkantor pusat di jalan Soekarno No.1 Makassar sepenuhnya dikuasai oleh Pemerintah, pada saat ini telah dialihkan ke Mentri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

PT. Pelabuhan Indonesia IV pada awal pengelolaanya telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan yang semakin maju. Tercatat dana awal yang telah disiapkan sebagai dana modal sebesar Rp. 1,9 triliun hingga meningkat 46% dari dana capaian yang



dialokasikan. Wilayah operasional PT. Pelindo IV terletak dikawasan Indonesia Timur, yaitu di provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan utara, Sulawesi selatan, Sulawesi tengah, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sulawesi utara, Maluku, Maluku utara, Papua, dan Papua Barat, dan terdiri dari 24 Pelabuhan cabang, 1 UPK (Unit Pelaksana Kepelabuhanan), 2 Anak Perusahaan, 1 Afiliasi dan 1 Cucu Perusahaan.

2. Visi dan Misi PT. Pelindo IV Makassar

- a) Visi Menjadi Perusahaan pengelola pelabuhan yang terintegrasi, berdaya saing tinggi, dan bertaraf internasional.
- b) Misi
 - a. Menjadi penggerak dan pendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia timur
 - b. Menyediakan jasa kepelabuhanan dan non-kepelabuhanan (penunjang) yang terintegrasi dengan berorientasi pada kepuasan dan loyalitas pelanggan
 - c. Menciptakan transformasi untuk mendorong pengembangan profesional dan personal bagi kesejahteraan karyawan
 - d. Meningkatkan nilai tambah bagi stekholder internal dan eksternal secara berkelanjutan
 - e. Memaksimalkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan (stekholder).

3. Tugas dan Fungsi



Tugas dan fungsi PT. Pelabuhan Indonesia IV adalah melakukan usaha dibidang penyelenggaraan dan pengusaha jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk :

- a) Memberikan sumbangan pada perekonomian nasional secara umumnya dan penerimaan Negara secara khusus
- b) Mengejar keuntungan (profit/laba)
- c) Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak
- d) Menjadi prioritas kegiatan-kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi
- e) Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan berbeda satu sama lain karena disesuaikan dengan tipe dan kondisi disetiap perusahaan, mulai dari garis wewenang hingga penjabaran tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Struktur organisasi menggambarkan batasan-batasan tugas serta wewenang dan tanggung jawab oleh setiap divisi dalam perusahaan guna dimasukkannya untuk mencegah adanya penyelewengan. Pimpinan divisi secara langsung bertanggung jawab dan memimpin kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan menentukan kebijakan yang baik untuk usaha baik bersifat intern maupun yang bersifat ektern. Hasil dari



kebijakan yang telah dibuat nantinya dapat menjadi penggerak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Organisasi dikatakan dapat dikatakan terlaksana dengan baik jika telah menerapkan prinsip-prinsip yang ditetapkan organisasi diantaranya perumusan tujuan, pembagian wewenang serta pendelegasian wewenang, adanya koordinasi langsung maupun tidak langsung, efisiensi dan pengawasan umum. Organisasi dapat dikatakan baik ketika telah menentukan kesuksesan dalam menjalankan kegiatan.

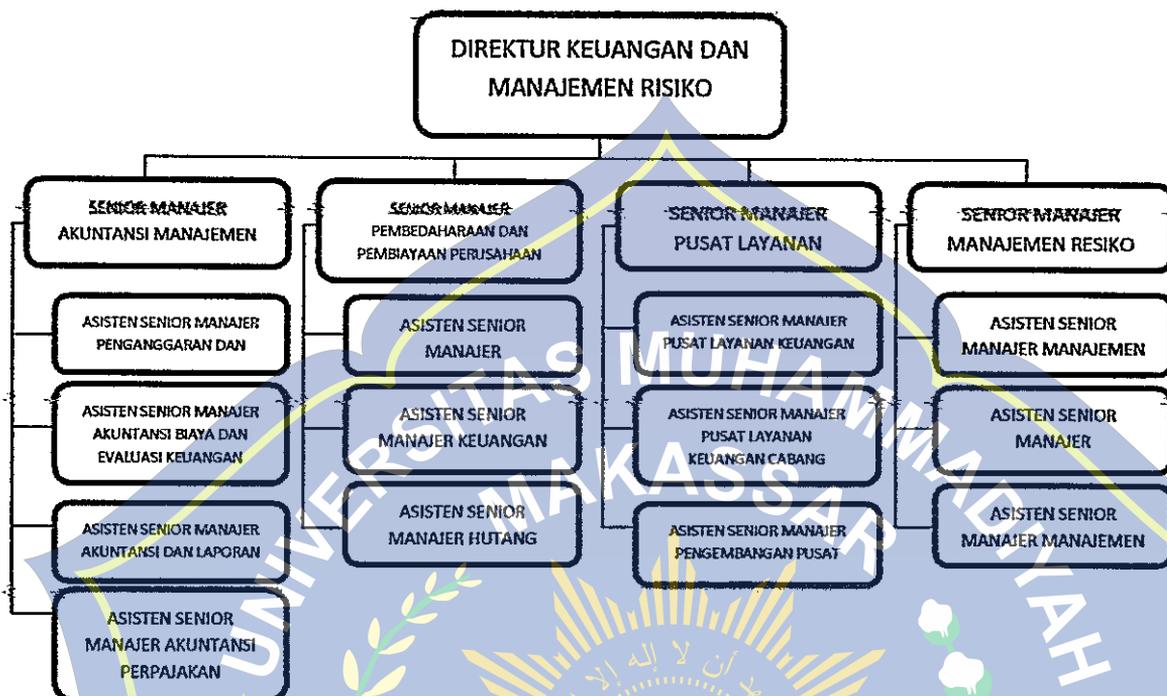
Dengan demikian struktur organisasi merupakan suatu wadah yang dibuat untuk menampung orang-orang atau karyawan yang mempunyai satu tujuan serta terarah dengan baik. Yang terdiri dari departemen-departement atau unit-unit yang serupa diberi tanggungjawab atas fungsi aktifitas-aktifitas khusus. Maka dapat disajikan struktur organisasi dalam bagan berikut :





Struktur Organisasi

Direktur Keuangan Dan Manajemen Resiko



Gambar 4.1

Sumber : PT. Pelindo IV Makassar

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui struktur organisasi pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar pada divisi Keuangan dan Manajemen Resiko berbentuk organisasi lini dan staf, selanjutnya dari struktur organisasi kemudian dapat dijelaskan tugas, wewenang, serta tanggung jawab anggota organisasi sebagai berikut :

- (1.) Direktur keuangan dan manajemen resiko dipimpin oleh Direktur Keuangan dan manajemen resiko
- (2.) Direktur keuangan dan manajemen resiko mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :



- a) Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pembinaan, dan evaluasi dibidang pengelolaan keuangan perseroan meliputi akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, perbendaharaan manajemen asset, serta pusat pelayanan keuangan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- b) Memastikan berjalannya seluruh proses yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan melalui pemantauan, serta pengambilan keputusan yang bersifat strategis guna mendukung kinerja perusahaan berdasarkan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- c) Mengupayakan tercapainya kinerja keuangan perusahaan sesuai rencana kerja dan anggaran tahunan, terutama pada aspek pertumbuhan dan profitabilitas
- d) Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan
- e) Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meminimalisir risiko keuangan dan sunstabilitytas perusahaan
- f) Memastikan seluruh prosedur dan kebijakan perusahaan bidang keuangan dijalankan dengan baik dan konsisten
- g) Pemenuhan prinsip penerapan manajemen risiko dan tingkat kematangan (*maturity level*) manajemen risiko



- h) Melakukan proteksi dan asuransi asset perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan dampak masing-masing asset terhadap keberlangsungan perusahaan.

(3.) Direktorat Keuangan terdiri dari :

a. Subdirektorat Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

a) Subdirektorat Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan dipimpin oleh Senior Manajer Akuntansi Manajemen dan Keuangan

b) Subdirektorat Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama

a) Memastikan seluruh kegiatan pengelolaan Akuntansi Manajemen dan Penyusunan Rencana Anggaran Kerja Kerja Perusahaan (RKAP) berjalan dengan baik melalui identifikasi permasalahan atau tantangan dan pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang terkontrol guna mendukung tercapainya ratio keuangan serta laporan manajemen perusahaan yang akurat berdasarkan ketentuan dan SOP yang berlaku

b) Memantau kegiatan di bagian Akuntansi Manajemen termasuk koordinasi dengan seluruh bagian terkait untuk memastikan semua aktifitas yang berhubungan dengan bagian akuntansi manajemen berjalan dengan lancar dan benar

c) Melaksanakan perencanaan, pengendalian dan pengawasan akuntansi manajemen perusahaan



- d) Membuat kebijakan-kebijakan terkait dengan seluruh aspek akuntansi manajemen
- e) Melakukan penyusunan pelaporan akuntansi dan perpajakan yang disusun secara akurat melalui identifikasi, evaluasi dan koordinasi terhadap seluruh permasalahan atau tantangan pelaporan akuntansi, dan perpajakan
- f) Mengkoordinasikan permasalahan pajak yang ada dengan pihak otoritas pajak dan atau konsultan dan memastikan semua aktifitas yang terkait dengan pajak dapat dijalankan dengan baik dan tepat waktu
- g) Mengevaluasi dan membuat kebijakan-kebijakan terkait seluruh aspek pelaporan akuntansi perpajakan.
- c) Senior Manajer Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan dibantu oleh 4 (empat) Asisten Senior Manajer sebagai berikut :
- a) Asisten Senior Manajer Penganggaran Dan Proyeksi Keuangan, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama
1. Memastikan seluruh kegiatan perencanaan dan pengendalian keuangan, penyusunan pelaporan, analisis laporan keuangan perusahaan berjalan dengan baik melalui identifikasi permasalahan atau tantangan dan pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang terkontrol guna mendukung tercapainya ratio keuangan serta laporan perusahaan dan pengendalian keuangan



perusahaan yang akurat berdasarkan ketentuan dan SOP yang berlaku

2. Memantau kegiatan di bagian perencanaan dan pengendalian keuangan, termasuk koordinasi dengan seluruh bagian terkait untuk memastikan semua aktifitas yang berhubungan dengan bagian perencanaan dan pengendalian keuangan berjalan dengan lancar dan benar
3. Mengevaluasi dan menyampaikan bahan-bahan laporan keuangan untuk RUPS kepada Direksi
4. Mengusulkan kebijakan-kebijakan terkait seluruh aspek perencanaan dan pengendalian anggaran.

ii. Asisten Senior Manajer Akuntansi Biaya dan Evaluasi Keuangan, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama ;

1. Melakukan analisis harga satuan pokok (COGS)
2. Menyediakan informasi akuntansi biaya dan ketepatan waktu pelaporan.

iii. Asisten Senior Manajer Akuntansi dan Laporan Keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :

1. Menghasilkan data dasar (*basic data*) untuk keperluan fungsi akuntansi dan keuangan perusahaan



2. Melakukan validitas informasi akuntansi dan keuangan perusahaan melakukan pengecekan, data transaksi, pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang terkontrol dan pendokumentasian laporan keuangan
3. Menyiapkan dan melakukan kesesuaian dokumen pendukung laporan kegiatan akuntansi dan keuangan secara benar dan tepat waktu
4. Melakukan tutup buku sebagai dasar penyusunan draf laporan keuangan sesuai target waktu yang telah ditentukan.

iv. Asisten Senior Manajer Akuntansi
Perpajakan, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :

1. Menghasilkan data dasar (*basic data*) untuk keperluan fungsi perpajakan perusahaan
 2. Melayani permintaan (kebutuhan) data-data perpajakan
 3. Melakukan kegiatan administrasi dan pelaporan pajak
 4. Mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur perpajakan berjalan sesuai aturan perpajakan.
- b. Subdirektorat Perbendaharaan dan Pembiayaan Perusahaan
- 1) Subdirektorat Perbendaharaan dan Pembiayaan Perusahaan dipimpin oleh senior manajer Perbendaharaan dan pembiayaan perusahaan
 - 2) Subdirektorat Perbendaharaan dan Pembiayaan Perusahaan, mempunyai tugas dan tanggung jawab :



- a.) Melakukan perencanaan arus kas dalam program kerja perusahaan
- b.) Melakukan komplikasi, analisis dan evaluasi putang usaha dari unit usaha setiap bulan
- c.) Mengelola arus kas keluar/masuk keuangan perusahaan sesuai program kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Anggaran Perusahaan (RKAP)
- d.) Menyusun laporan arus kas berdasarkan kebutuhan perusahaan.

3) Senior Manajer Pembendaharaan dan Pembiayaan Perusahaan, dibantu oleh 3 (tiga) orang Asisten Senior Manajer sebagai berikut :

a) Asisten Senior Manajer Perbendaharaan, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :

- (1) Melakukan perencanaan dan pengelolaan kas perusahaan dan mengelola mitigasi risiko keuangan
- (2) Mengelola hubungan dengan perbankan untuk mendukung tingkat likuiditas perusahaan
- (3) Memastikan kesesuaian antara jatuh tempo kewajiban perusahaan dengan *cash planning*
- (4) Memastikan kesesuaian pencatatan dan pengeluaran kas/bank

(5) Mengevaluasi rencana kebutuhan biaya operasional dan modal kerja serta rencana penerimaan dan pengeluaran kas/bank



(6) Memastikan tenggang waktu pembayaran kewajiban (hutang) perusahaan sesuai standar waktu yang telah ditetapkan

b) Asisten Senior Manajer Keuangan Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab :

- (1) Memastikan kecukupan dana perusahaan melalui pengelolaan sumber dana investasi
- (2) Mengelola laporan arus kas dan sumber dana investasi risiko keuangan
- (3) Melakukan perencanaan dan pengelolaan kas perusahaan

c) Asisten Senior Manajer Hutang Piutang, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :

- (1) Monitoring *Account Receivable* (Akun Piutang) yang efektif untuk mendukung ketersediaan dana perusahaan
- (2) Memonitor dan mengevaluasi pelunasan piutang diseluruh unit kerja perusahaan

c. Subdirektorat Pusat Layanan Keuangan

a. Subdirektorat Pusat Layanan Keuangan dipimpin oleh Senior Manajer Pusat Layanan Keuangan

b. Subdirektorat pusat Layanan Keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :



- a) Memastikan tersedianya analisis terhadap keabsahan dokumen tagihan yang masuk melalui pengelolaan kegiatan
- b) Melakukan analisis dan verifikasi atas kegiatan transaksi keuangan
- c) Melakukan pengelolaan administrasi layanan hutang dan piutang perusahaan berjalan efektif melalui sharing resources, standarisasi, digitalisasi proses, konsolidasi, integrasi sistem dan self service guna mendukung proktivitas perusahaan berdasarkan ketentuan dan SOP yang berlaku
- d) Melakukan kegiatan transaksi keuangan dan akuntansi berjalan efektif pada kantor pusat dan seluruh unit kerja
- e) Mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi semua proses kegiatan pusat layanan keuangan dalam rangka pengembangan bagian pusat layanan keuangan.

c. Senior Manajer Pusat Layanan Keuangan dibantu oleh 3 (tiga) Asisten Senior Manajer Sebagai berikut :

- a) Asisten Senior Manajer Pusat Layanan Keuangan kantor pusat, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :

(1) Mengelola seluruh data transaksi perusahaan



(2) Melaksanakan standar pelayanan pusat layanan Keuangan di Kantor Pusat terpenuhi dan mengikuti standar prosedur yang berlaku

(3) Memantau layanan pusat layanan Keuangan di Kantor Pusat untuk mengidentifikasi trend dan masalah-masalah yang ada. Melaporkan risiko yang akan terjadi, dan tindakan korektif yang dapat diusulkan

(4) Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan bagian lain terkait dengan isu-isu dalam implementasi kebijakan yang telah ditetapkan dan menyampaikan kepada pemilik kebijakan setiap ada masalah yang memerlukan keputusan terkait kebijakan tersebut.

b) Asisten Senior Manajer Pusat Layanan Keuangan Cabang mempunyai tugas dan tanggung jawab utama yaitu :

(1) Mengelola seluruh data transaksi perusahaan

(2) Melaksanakan standar pelayanan Pusat Layanan Keuangan di Cabang terpenuhi dan mengikuti standar prosedur yang berlaku

(3) Memantau layanan Pusat Keuangan di cabang untuk mengidentifikasi trend an masalah-masalah yang ada, melaporkan risiko yang



akan terjadi dan tindakan korektif yang dapat diusulkan

(4) Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan bagian lain terkait dengan isu-isu dalam implementasi kebijakan yang telah ditetapkan dan menyampaikan kepada pemilik kebijakan setiap ada masalah yang memerlukan keputusan terkait kebijakan tersebut.

c) Asisten Senior Manajer Pengembangan Pusat Layanan Keuangan, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :

(1) Mengevaluasi efektivitas penggunaan sistem keuangan perusahaan dan memberikan usulan untuk peningkatannya

(2) Bekerjasama dengan devisi Teknologi Informasi untuk memastikan proses pemeliharaan, perbaikan dan pengembangan sistem keuangan perusahaan

(3) Mengevaluasi usulan pengembangan sistem keuangan perusahaan dan mengusulkan rekomendasi tindak lanjut untuk pengembangannya bersama-sama dengan unit

kerja terkait

(4) Melaksanakan dan menjalankan fungsi pada ERP-SAP yaitu mencangkup sebagai fungsional,



ABAB dan Basis agar implementasi ERP berbasis SAP dapat berjalan secara efektif dan efisien

(5) Menyeediakan transaksi keuangan yang dibutuhkan unit kerja terkait

(6) Mengkoordinasikan kebutuhan unit kerja terkait dengan kebutuhan data, laporan maupun proses transaksi keuangan dan menyusun *User requirements* dan desain proses yang dapat digunakan pengembangan aplikasi dalam pembuatan aplikasi sesuai dengan yang diinginkan

(7) Menyusun dokumen petunjuk implementasi aplikasi dan perubahan-perubahannya serta program sosialisasi dan komunikasi kesuluruhan unit kerja terkait, guna memastikan efektivitas penggunaan sistem keuangan dan mempertahankan serta meningkatkan kesadaran karyawan mengenai kegiatan Pusat Layanan Keuangan.

d. Subdirektorat Manajemen Risiko

1) Subdirektorat Manajemen Risiko dipimpin oleh Senior Manajer Manajemen Risiko

2) Subdirektorat Manajemen Risiko, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :



- 
- a) Memastikan terkelolanya kontinuitas bisnis dan tersedianya startegi, kebijakan, metode, tata kelola dan mekanisme penelolaan manjemen risiko
- b) Mengintegrasì sisitem kelolaan sisiko melalui pendekatan yang holistic dan komprehensif untuk memastikan perusahaan dijalankan secara efektifitas dan efesien
- c) Melakukan kegiatan asesmenmanajemen risiko, menganalisis akar permasalahan, melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan terhadap strategi, kebijakan, metode, tata kelola dan mekanisme pengelolaan manajemen resiko diseluruh lingkup pengelolaan bisnis dan operasional perusahaan
- d) Bekerjasama dengan bidang Manajemen Mutu dan K4L untuk memastikan seluruh unit kerja dan karyawan menjalankan manajemen risiko secara konstisten
- e) Melakukan penyusunan pelaporan manajemen asset yang disusun secara akurat melalui identifikasi, evaluasi dan koordinasi terhadap seluruh permasalahan atau tantangan pelaporan manajemen asset perusahaan
- f) Melakukan pencatatan, updating dan pengusulan penghapusan asset perusahaan
- g) Mengevaluasi dan membuat kebijakan-kebijakan terkait seluruh aspek pelaporan manajemen asset



3) Senior Manajer Manajemen Risiko dibantu oleh 3 (tiga) orang Asisten Senior Manajer sebagai berikut :

a) Asisten Senior Manajer Manajemen Risiko Keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :

(1) Menyusun dan merekomendasikan ukuran kualitas yang menjadi indikator kinerja strategis dan keuangan

(2) Memastikan tersedianya sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi terhadap kebijakan strategis perusahaan, persaingan usaha, keuangan dan isu sosial, serta lainnya

(3) Membuat kajian risiko yang disusun berdasarkan sasaran strategis dan kinerja keuangan yang telah ditetapkan oleh perusahaan

(4) Melakukan identifikasi sasaran jangka panjang/ pendek perusahaan, serta asesmen risiko-risiko jangka panjang/pendek perusahaan, dan membuat peta risiko yang menggambarkan level risiko serta memberi alternative penanganan (mitigasi) terhadap pemilik risiko

(5) Menyusun program manajemen risiko terkait kinerja keuangan dan rencana strategis serta membuat laporan triwulan atas program yang akan dilaksanakan

(6) Mengukur dan mengevaluasi kejadian-kejadian yang menimbulkan risiko dan mempelajari cara perusahaan



dalam menghadapi permasalahan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan

(7) Menyusun dan merekomendasikan ukuran pengendalian risiko yang menjadi indikator kinerja unit kerja terkait.

b) Asisten Senior Manajer Manajemen Risiko Non Keuangan, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :

(1) Menyusun dan merekomendasi ukuran kualitas yang menjadi indikator kinerja unit kerja terkait risiko operasional perusahaan dan risiko proyek perusahaan

(2) Memastikan tersedianya sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi terhadap standar operasional prosedur pengelolaan pelabuhan serta perencanaan dan pelaksanaan proyek perusahaan

(3) Mengidentifikasi risiko dan mengukur tingkat risiko berdasarkan proses bisnis operasi, pelayanan, keuangan, keselamatan dan kesehatan kerja dan proses pendukung lainnya

(4) Menyusun program Manajemen Risiko Operasional dan proyek terkait pengembangan pengelolaan risiko serta membuat laporan triwulan atas program yang akan dilaksanakan

(5) Mengukur dan mengevaluasi kejadian-kejadian yang menimbulkan risiko operasional dan proyek serta mempelajari cara perusahaan dalam menghadapi



permasalahan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan

(6) Menyusun dan merekomendasikan ukuran pengendalian risiko operasional dan proyek yang menjadi indikator kinerja unit kerja terkait.

c) Asisten Senior Manjer Manajemen Aset, mempunyai tugas dan tanggung jawab utama :

(1) Mengupayakan seluruh kegiatan manajemen aset perusahaan terkontrol dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan melalui pencatatan, leverage, updating, dan penghapusan aset perusahaan guna mendukung terlaksannya seluruh kegiatan manajemen aset

(2) Mengkoordinasikan permasalahan aset perusahaan yang ada dengan pihak konsultan (jika ada) dan memastikan semua aktivitas yang terkait dengan manajemen aset dijalankan sesuai standard dan tepat waktu

(3) Membuat kebijakan-kebijakan terkait seluruh aspek perencanaan, pengoperasian dan pelaporan manajemen aset, dan mengusulkan sistem dan prosedur manajemen aset yang memadai untuk pengembangan sistem informasi.

5. Responden Penelitian

Tabel 3.1
Responden Penelitian

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
----	------	---------------	---------



1.	Cahayadi	Laki-Laki	Suervisor Senior Akuntansi Umum
2.	Juniratna SMR	Perempuan	Suervisor Akuntansi Biaya dan Pajak
3.	Dian Mega Rezky	Perempuan	Sekretaris akuntansi Keuangan manajemen
4.	Rahman	Laki-Laki	SPV Keuangan

B. Hasil Penelitian

1. Sistem akuntansi manajemen pada PT. Pelindo IV

Sistem akuntansi manajemen pada dasarnya merupakan kelompok unsur yang saling terkaitan satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat memproses beberapa data transaksi yang di butuhkan berfungsi bersama untuk pencapaian tujuan perusahaan. Sistem akuntansi manajemen berupa keluaran maupun masukan yang dilaksanakan untuk keperluan perusahaan. Sistem akuntansi manajemen bagi pihak intern perusahaan membantu manajemen dalam melaksanakan berbagai fungsi perencanaan, pengendalian maupun pengambilan keputusan manajer.

Pada sistem akuntansi manajemen dokumen-dokumen harus disajikan dengan mengetahui bagaimana penggunaan sistem akuntansi manajemen tersebut, sehingga pada pihak intern perusahaan dapat mengetahui apakah sistem akuntansi manajemen yang telah digunakan meningkat atau malah lebih menurun dari tahun sebelumnya. Pada PT. Pelindo subsistem yang telah digunakan yaitu sistem pemrosesan transaksi yang mendukung operasi bisnis dan operasi pelaporan keuangan. Sistem pelaporan keuangan yang telah digunakan oleh



perusahaan PT. Pelindo sudah terbilang pelaporan sangat baik dan telah menggunakan standar akuntansi yang berlaku. Dalam Perusahaan PT. Pelindo telah menerapkan sistem pelaporan akuntansi yang berstandar memberikan informasi akuntansi yang memudahkan serta membantu manajemen mengambil keputusan saat dibutuhkan. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rahman selaku SPV Supervisor Keuangan bahwa :

“Kalau kita berbicara mengenai sistem akuntansi manajemen itu dapat mengenai pelaporan pajak, laba rugi serta pelaporan lainnya menggunakan sistem yang sudah terstruktur, dan telah menggunakan pelaporan keuangan sesuai SAK yang berlaku”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa PT. Pelindo telah menggunakan pelaporan keuangan yang terstruktur, serta telah menggunakan sesuai dengan peraturan yang telah berlaku.

2. Mekanisme Pengambilan Keputusan Gabrata

Dalam penyusunan suatu rencana pada PT. Pelindo IV Makassar, di laksanakan untuk mencapai suatu tujuan, perencanaan-perencanaan yang diambil tidak lepas dari keputusan pemangku jabatan tertinggi yang ada dalam perusahaan. Keputusan-keputusan yang diambil meliputi berbagai divisi yang ada dalam perusahaan. Pada penelitian ini membatasi pengambilan keputusan, yaitu hanya mengambil keputusan pada divisi akuntansi keuangan dan umum.

Keputusan yang diambil terkait keputusan pembebanan pajak, pembelian asset, pembagian dana alokasi dan terkait keuangan lainnya.

PT Pelindo IV Makasar untuk unit pengelolaan dermaga dan penumpang dalam pengadaan asset berupa Gabrata (*Passeger boardīng bridge*) yang



menghubungkan terminal penumpang dengan kapal. Fasilitas ini merupakan lorong bergerak bagi penumpang yang mampu berorientasi 175 derajat. Dalam proses pengambilan keputusan terdapat mekanisme yang dijalankan oleh perusahaan agar proses atau kegiatan yang ingin dilaksanakan terstruktur dan terarah sesuai dengan tujuan perusahaan. Dalam akuntansi keuangan pengambilan keputusan dilakukan oleh pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan. Hasil wawancara dengan bapak Rahman selaku SVP Akuntansi keuangan bahwa:

"dalam pengambilan keputusan dilaksanakan oleh pimpinan tertinggi, misalkan terdapat masalah dalam perusahaan dan pada divisi keuangan dibawah naungan oleh general manager maka yang mengambil keputusan adalah general manager, mekanismenya seperti pada lingkup kantor cabang mekanisme pengambilan keputusannya terlebih dahulu pengumpulan bukti-bukti yang dilakukan oleh manager terkait masalah yang dihadapi kemudian menyerahkan pada General Manager selaku pemimpin dan pengambil keputusan, keputusan apa yang selanjutnya harus dilakukan."

Berdasarkan hasil wawancara yang diatas bahwa mekanisme pengambilan keputusan dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yaitu General Manager yang membawahi akuntansi keuangan dalam lingkup kantor cabang. Mekanisme pengambilan keputusan pengumpulan bukti-bukti oleh manager kantor cabang terkait masalah yang dihadapi kemudian menyerahkan kepada General Manager sebagai ukuran dalam pengambilan keputusan.

3. Pengendalian internal manajemen dalam pengambilan keputusan

Dalam hal pengambilan keputusan Gabrata, keputusan-keputusan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan guna untuk mencapai suatu tujuan. Pada suatu perusahaan seringkali terdapat masalah yang menyebabkan kendala dalam pengoperasian sehingga perusahaan



memerlukan pengendalian agar rencana yang akan di lakukan dikemudian hari dapat terlaksana sesuai dengan rencana kerja perusahaan. Dalam pengambilan keputusan manajemen dibutuhkan kegiatan pengendalian manajemen dalam bentuk internal tujuan kegiatan pengendalian manajemen adalah untuk mengarahkan para karyawan agar kegiatan yang dilaksanakan terarah serta berjalan lancar sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam mencapai tujuan perusahaan aktivitas pengendalian manajemen yang terdapat pada PT. Pelindo IV Makassar, selain aktivitas pengendalian serta pengarahan aktivitas organisasi terdapat juga aktivitas perencanaan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Secara umum aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh PT. Pelindo bertujuan untuk membantu kegiatan operasional perusahaan untuk pengendalian aktivitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan serta sebagai rekomendasi untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan perusahaan.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Juniarti SMR selaku SPV pajak keuangan, bahwa :

"kalo berbicara mengenai pengendalian manajemen tujuan dari pengendalian manajemen terutama pengendalian dari dalam perusahaan sendiri (intern) dan pengambilan keputusan manajer yang utama untuk peningkatan kinerja para karyawan dalam perusahaan, dalam masalah pengambilan keputusan selaku pimpinan harus mengetahui pengendalian apa yang diambil apakah baik dan melihat dari konsekuensi yang ditimbulkan, manajer tidak serta merta dalam mengambil keputusan dalam penendalian, dengan pengendalian yang dibuat oleh manajer dapat mengarahkan karyawannya, pengendalian dalam bentuk empatik atau pengendalian dalam bentuk kompetensi pengembangan diri, pengendalian preventive agar tidak terjadi penyimpangan"



Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pada PT. Pelindo IV Makassar menggunakan pengendalian intern yaitu dengan membuat beberapa pengendalian untuk karyawan dan mampu mempengaruhi perilaku karyawan.

Selanjutnya hasil wawancara oleh Bapak Rahman SPV Akuntansi Keuangan mengatakan bahwa :

"pengendalian dilakukan melihat kondisi perusahaan dan sebelum-sebelumnya pasti ada pengendalian sebelum pembuatan kebijakan karena ada manajemen resiko, itu manajemen resiko memperhitungkan ceritanya skala prioritasnya dalam setahun, misalkan dalam penyusunan anggaran ada memang yang dimintaki skala prioritas kira-kira tahun ini bagaimana sistem keuangannya karena kan berbicara pendapatan apakah untung atau rugi"

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pada PT. Pelindo IV menggunakan pengendalian berupa pembuatan skala-skala prioritas dalam pembuatan kebijakan dan menentuka dalam kurung waktu satu tahun. Dan pengendalian sudah terkontrol sebelum terlaksannya suatu kegiatan perusahaan.

4. Sistem Informasi Akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan

Bagian akuntansi dan manajmen PT. Pelindo IV Makassar memberikan informasi kepada seluruh level manajemen dalam mengambil keputusan investasi, termasuk didalamnya investasi gabrata. pengambilan keputusan pembelian asset berupa Gabrata (*Passenger boarding bridge*) yang difungsikan sebagai jalur akses penumpang kedermaga pada pengadaan gabrata memerlukan biaya yang cukup banyak. Informasi biaya diberikan kepada manajer dalam bentuk peningkatan biaya operasi selama investasi gabarata dilakukan. satu unit



garabrata memerlukan biaya berkisar antara 5-8 milyar, dalam penentuan biaya yang akan dikeluarkan apakah meningkatkan pendapatan dan mengembalikan investasi dalam waktu tidak terlalu lama. pada perusahaan dengan garabrata karena dari segi pendapatan dalam pengadaan garabrata tidak memberikan kontribusi langsung. Setelah didapatkan informasi biaya maka bagian investasi dan manajemen memberikan informasi tentang peningkatan pendapatan setelah membeli garabrata.

5. Analisa Investasi Garabrata

Berikut ini Informasi yang dikeluarkan bagian akuntansi manajemen PT. Pelindo IV Makassar memberikan informasi besarnya peningkatan pendapatan anantara tahun 2015-2020.

Tabel 3.2

Asumsi Pendapatan sebelum dan setelah investasi Garabrata

Tahun	Pendapatan sebelum Garabrata	Pendapatan setelah Garabrata	Incremental Revenue
2015	1.390.000.000	3.800.000.000	2.410.000.000
2016	1.480.000.000	3.950.000.000	2.370.000.000
2017	1.470.000.000	3.950.000.000	2.480.000.000
2018	1.480.000.000	4.092.000.000	2.340.000.000
2019	1.490.000.000	3.769.000.000	2.279.000.000
2020	1.500.000.000	3.270.000.000	1.770.000.000

Pada tabel menunjukkan adanya pengadaan biaya pendapatan operasional Garabrata sehingga sampai pada tabel 4 menunjukkan besarnya selisih peningkatan pendapatan biaya yang akan dikurangkan dengan selisih peningkatan pendapatan.



Tabel 3.3

Analisis Biaya Operasional Produksi

Tahun	Biaya Operasional Sebelum Garbarata			Jumlah
	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Listrik	Biaya Pemeliharaan	
2015	10.000.000	5.000.000	4.000.000	19.000.000
2016	11.000.000	6.000.000	5.000.000	22.000.000
2017	12.000.000	7.000.000	6.000.000	25.000.000
2018	11.000.000	8.000.000	7.000.000	26.000.000
2019	14.000.000	9.000.000	8.000.000	31.000.000
2020	15.000.000	10.000.000	9.000.000	34.000.000

Tahun	Biaya Operasional setelah Garbarata			Jumlah
	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Listrik	Biaya Pemeliharaan	
2015	15.000.000	11.000.000	10.000.000	36.000.000
2016	30.000.000	12.000.000	11.000.000	53.000.000
2017	45.000.000	13.000.000	13.000.000	71.000.000
2018	50.000.000	14.000.000	14.000.000	78.000.000
2019	60.000.000	15.000.000	16.000.000	91.000.000
2020	70.000.000	18.000.000	18.000.000	106.000.000

Pada tabel 3.3 menunjukkan analisis jumlah biaya operasional produksi sebelum dan setelah investasi garbarata dijalankan.

Tabel 3.4

peningkatan biaya setelah pembelian Gabrata

Tahun	Incremental Cost
2014	17.000.000
2015	31.000.000
2016	46.000.000
2017	52.000.000
2018	60.000.000
2019	72.000.000

Setelah di ketahui peningkatan pendapatan dan peningkatan biaya maka pada tabel 4 ditunjukkan besarnya peningkatan keuntungan yang kemudian dihitung berdasarkan present value berdasarkan peningkatan pendapatan. Pada tabel 4 menunjukkan nilai present value pada tahun ke 4 sudah melebihi investasi garbarata sebesar Rp. 8.845.941.691. Dengan demikian maka sistem informasi akuntansi yang dikeluarkan bagian akuntansi dan manajemen PT. Pelindo IV sangat membantu dalam pengambilan keputusan investasi utamanya investasi gabrata karena dapat dengan mudah diketahui apakah menguntungkan atau tidak dan dengan mudah dapat diketahui lamanya pengembalian nilai investasi berdasarkan sistem akuntansi manajemen.

Tabel 3.5

Analisis present value atas peningkatan keuntungan investasi Gabrata

Tahun	Peningkatan Keuntungan	Discount Factor	Presentasi Bunga Bank	Present Value	Akumulasi Present Value
2015	2.379.000.000	0,813380	10,88%	1.935.031.359	4.174.389.223
2016	2.324.000.000	0,733568	10,88%	1.704.811.915	5.879.201.138
2017	2.428.000.000	0,661587	10,88%	1.606.333.858	7.485.534.995
2018	2.280.000.000	0,596670	10,88%	1.360.406.695	8.845.941.691
2019	2.207.000.000	0,538122	10,88%	1.187.635.114	10.033.576.804

Data diolah 2021

Dari perhitungan tabel dapat kesimpulan bahwa keputusan dalam investasi Garbarata menguntungkan, dan akan kembali nilai investasi



pada tahun ke 4, juga lebih menguntungkan karena dapat mengefesiensikan waktu penumpang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Akuntansi Manajemen digunakan untuk memilih alternatif dari 2 (dua) atau lebih alternatif untuk menjadi keputusan yang akan di ambil seorang manajer pada masa yang akan datang. Keputusan-keputusan mengenai pemilihan asset serta pembebanan biaya lainnya. Dalam akuntansi manajemen istilah biaya digunakan dalam banyak cara yang berbeda, sehingga terdapat penggunaan biaya yang berlainan. Biaya diklarifikasikan menurut kebutuhan manajer dalam mengambil keputusan akuntansi manajemen. Penggunaan biaya seperti pembelian asset perusahaan seringkali menimbulkan masalah dalam pemilihan beberapa asset yang akan digunakan sebagai penunjang prosedur pengoperasian perusahaan atau sebagai penambah kekayaan milik perusahaan.

Hasil wawancara dapat dijelaskan dalam masalah pengadaan asset, berupa pengadaan garbarata (*Passeger boarding bridge*) disebut juga sebagai aktiva atau harta yang dimiliki perusahaan dijadikan sebagai pembantu kegiatan operasioanal perusahaan. Dapat digunakan pengukuran untuk kebutuhan mengenai perbedaan antara alternatif yang digunakan sebagai pengambil keputusan.

Setiap proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manager PT. Pelindo IV Makassar akan melakukan beberapa tahapan, hal ini dapat kita



Tihat dalam melakukan tahapan pengadaan asset data yang relevan telah dikumpulkan kepala urusan pembiayaan. Pada dasarnya perusahaan telah membuat proses atau mekanisme dalam pengambilan keputusan oleh manager, mekanisme dalam pengambilan keputusan seperti pengumpulan bukti-bukti terkait masalah yang terjadi pada perusahaan, kemudian bukti-bukti tersebut di serahkan pada pemangku jabatan tertinggi selaku pengambil keputusan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen, teori ini tentang tindakan beralasan, serta menjelaskan tentang perilaku yang dilakukan oleh seorang individu dalam hal ini manager sebagai pengambil keputusan.

Uraian diatas menunjukkan telah melakukan proses pengambilan keputusan yang terstruktur, secara teoritis dan prakteknya pada PT. Pelindo IV Makassar maka dalam mengatasi ataupun pemecahan masalah sudah mampu memilih alternatif. beberapa pilihan alternatif kemudian dilakukan analisis biaya untuk dimanfaatkan sebagai pembantu dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan baik keputusan yang bersifat rutin maupun tetap dalam pengambilan keputusan suatu permasalahan akan melalui beberapa tahap sehingga permasalahan yang dihadapi nantinya akan terselesaikan mulai dari pembatasan masalah, hingga pengambilan keputusan dan implementasinya. Sehingga sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi gabrata PT. Pelindo IV Makassar sudah terimplementasikan dengan baik .

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki peran erhadap pengambilan keputusan Gabrata pada pengadaan asset berupa garbarata (*Passeger boarding bridge*). Penelitian ini



sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prananda & Datu (2016) yang menyimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan PT. Etmieco sarana laut bitung menggunakan akuntansi differensial dalam pengambilan keputusan mengenai Investasi asset tetap dimana informasi akuntansi manajemen digunakan untuk memilih satu alternatif investasi asset tetap yang ada, seperti pada saat pengambilan keputusan untuk membeli mesin *Boiler Dryer*. Dan menggunakan konsep biaya relevan dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi asset tetap.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka sistem informasi akuntansi manajemen yang dikeluarkan oleh bagian akuntansi dan manajemen berupa data peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah investasi garbarata serta informasi tentang peningkatan biaya sebelum dan sesudah gabrata, maka manajer dapat memutuskan bahwa pembelian gabrata sangat layak dan pada tahun ke-4 nilai investasi garbarata dapat dikembalikan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bahwa mengambil keputusan investasi sebaiknya mempersiapkan sistem akuntansi manajemen dalam bentuk jumlah investasi , penambahan pendapatan setelah investasi, dan penambahan biaya setelah investasi
2. Disarankan kepada manajemen bahwa untuk mengambil kebijakan investasi sebaiknya meminta data dan informasi kebagian yang berwenang dan memberikan data relefan yang terkait dengan keputusan investasi.



3. Penelitian ini memberikan referensi kepada peneliti berikutnya bahwa untuk mengambil keputusan investasi sebaiknya menyusun sistem akuntansi manajemen yang memisahkan antara fungsi investasi, fungsi pendapatan, dan fungsi biaya.





DAFTAR PUSTAKA

- Bisgay, I. (1977). Management accounting practices. *Management accounting (pre-1986)*, 58(12), 67.
- Darmanto, r., lambey, I., & tangkuman, s. (2016). Peran informasi akuntansi manajemen mengenai pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada pt anugerah trikarya lestari. *Jurnal emba*, 5(1), 215–224.
- Fahmi, i. (2016). *Manajemen pengambilan keputusan teori dan aplikasi*. Alfabeta.
- Febriyanty, f. (2018). *Sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja Gabrata pada pt. Pln (persero) jawa barat*. Universitas pasundan bandung.
- Hakim, a. (2017). *Statistika deskriptif*. Ekonisia.
- Hayati, z., & afriansyah, h. (2019). *Teori-teori pengambilan keputusan*. 1–2. <https://doi.org/10.31227/osf.io/dbezK>
- Kusnadi, d. (2015). Pengambilan keputusan dalam perilaku organisasi. *Jurnal ilmiah universitas batanghari jambi*, 15(2), 52–62. [Http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/521246](http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/521246)
- Pamungkas, f. A. (2017). *Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna akhir software akuntansi*. 1, 21.
- Prananda, a., & datu, c. (2016). Peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi asset tetap pada pt. Etmieco sarana laut bitung. *Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 4(1), 1531–1541.
- Purnamasari, r. (2016). “pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi dan implikasinya pada kepuasan pengguna akhir (studi kasus pada pt. Pln (persero) distribusi jawa barat dan banten).” *Jurnal program studi akuntansi, fakultas ekonomi, universitas komputer indonesia*, hal. 3:4:5.
- Reinalda, u. (2020). *Proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aset tetap pada pt superita*.
- Sabijono, h. (2015). Peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap pada pt. Cakra buana megah. *Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 3(2), 874–882.
- Sadeli, I. M., & siswanto, b. (1999). *Akuntansi manajemen sistem, proses dan pemecahan soal*. Bumi aksara.
- Salmia. (2018). *Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada pt perkebunan nusantara iii (persero) medan*. 1–47. [Http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/9799](http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/9799)



Setiawan, d. (2018). Peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap pada ptpn x pabrik gula meritjan kediri. *Universitas nusantara PGRI kediri*. Simki.unpkediri.ac.id

Siregar, b., suripto, & bambang. (2013). *Akuntansi manajemen*. Salemba empat.

Wulandari, d. (2015). *Universitas Sumatera Utara* Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di bank sumut cabang aek kanopan kabupaten labuhan batu utara. 7–37.







LAMPIRAN



Panduan Wawancara

Dengan kerendahan hati, saya memohon kepada Bapak/Ibu agar kiranya bersedia mengisi lembar wawancara ini yang sebenar-benarnya guna untuk menjadi tambahan data dalam penelitian saya yaitu tentang Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Garbrata Pada PT. Pelindo IV Makassar. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

No.	Klasifikasi Unsur Variabel yang diamati berupa pertanyaan	Argumen
1.	Dalam mengambil keputusan investasi manajemen sangatlah memerlukan informasi akuntansi manajemen	
2.	Sistem akuntansi manajemen merupakan alat yang digunakan perusahaan oleh pengambilan keputusan	



3.	Bagaimana akuntansi manajemen yang telah diterapkan pada PT. Pelindo IV Makassar	
4.	Bagaimana pengambilan keputusan Gabrata, mekanisme apa yang dijalankan sebelum pengambilan keputusan	
5.	Bagaimana pengendalian internal manajemen dalam pengambilan keputusan	
6.	Bagaimana peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada perusahaan PT. Pelindo IV Makassar	





***Wawancara langsung peneliti dengan informan**





***Wawancara menggunakan Via Online dengan informan**







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1280/05/C.4-H/VI/42/2021

Makassar, 1 Juli 2021 M

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
PT. Pelindo IV Makassar
di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : A. Tenri Uleng
NIM : 100731114217
Jurusan : AKUNTANSI
Judul Penelitian : Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT. Pelindo IV Makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Revisi
Editor Utama
Kota
Makassar





PELINDO4
Good Deal, Good Economy, Good Success

Nomor : 80/WP.201/A/July.2021
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Penelitian

Makassar, 02 AUG 2021

Kepada

Yth. Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNISMUH

Jl.
Makassar

1. Menunjuk surat Saudara Nomor 1280/05/C 4-II/VI/42/2021 tanggal 01 Juli 2021, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan Mahasiswa

Nama : A. TENRI ULENG
No. Induk : 157310421
Program Studi : Akuntansi
Kerjasama/Lembaga : Mahasiswa

dengan judul penelitian "Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial pada PT. Pelindo IV Cabang Makassar" pada prinsipnya dapat disetujui untuk melakukan pengambilan data penelitian di lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar, dengan syarat tetap mematu ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkup Perusahaan.

2. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

ASISTEN MANAJEMEN DAN UMUM
ASISTEN MANAJEMEN DAN UMUM
KARTIKA KADIR





BAB I - A. Tenri Uleng 105731114217

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | www.docstoc.com
Internet Source | 2% |
| 2 | gudangmakalah.blogspot.com
Internet Source | 2% |
| 3 | bukalawongan.blogspot.com
Internet Source | 2% |

Exclude quotes
Exclude bibliography





A. Tenri Uleng 105731114217

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismu.ac.id
Internet source

3%

2

infoduniaaimiah.wordpress.com
Internet source

2%

3

core.ac.uk
Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches 2%





8 III - A. Tenri Uleng 105731114217

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

2%

2

core.ac.uk

Internet Source

2%

3

repository.tainpalopu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude sources

Exclude bibliography

turnitin





AB IV - A. Tenri Uleng 105731114217

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



inaport4.co.id

Internet Source

5%



www.scribd.com

Internet Source

2%

Excluded matches

Excluded bibliography





AB V - A. Tenri Uleng 105731114217

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography





BIOGRAFI PENULIS



A. Tenri Uleng, panggilan Tenri, lahir di Sinjai pada tanggal 4 November 1998 dari pasangan suami istri Bapak A. Tajuddin dan Ibu Rahmawati. Peneliti merupakan anak kedua. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Karobbi, Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 94 Kanrung lulus tahun 2011, SMP Negeri 1 Pulau Sembilan lulus tahun 2014, SMA Negeri 1 Sinjai lulus tahun 2017 dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



